



Media: Suara Merdeka

Hari: Selasa

Tanggal: 25 Juli 2023

Halaman: 12

Warga Mulai Membuang Sampah Sembarangan

■ Temuan Forpi Kota Yogyakarta

YOGYAKARTA - Dampak penutupan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan mulai terasa. Sebagian orang membuang sampah sembarangan di pinggir jalan.

Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta menemukan itu saat melakukan pemantauan di sejumlah lokasi. Penutupan TPST Piyungan berlaku sejak 23 Juli hingga 5 September 2023.

Sesuai dengan prediksi Forpi, dampak dari penutupan Piyungan selama 45 hari terjadi penumpukan sampah. Ada pula sampah yang dibuang tidak pada tempatnya. Namun demikian belum memperihatkan kondisi ekstrem seperti tahun sebelumnya.

"Kami melakukan pemantauan di Pasar Kranggan, Jetis, Kota Yogyakarta. Tumpukan sampah terlihat hingga ke pinggir jalan. Akibatnya muncul bau tidak sedap meskipun sudah ada terpal sebagai penutupnya. Banyak pula sampah di luar area tempat sampah," ungkap anggota Forpi,

Baharuddin Kamba.

Ia terjun ke lapangan bersama anggota lainnya, Wahyu Wijayanta, Umi Hidayati, Fakhruddin AM dan Wiwid H Saputra. Pantauan di dalam Pasar Lempuyangan, Kota Yogyakarta, tidak tampak tumpukan sampah seperti di Pasar Kranggan. Depo sampah yang berada di luar Pasar Kranggan ditutup. Menurut salah satu petugas dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, penutupan depo sampah Pasar Lempuyangan sejak Minggu (23/7), dan belum ada kepastian pembukaannya.

Bawa Pulang

Kamba menjelaskan, semua depo sampah saat ini dalam keadaan tutup. Harapannya dalam waktu yang tidak terlalu lama Pemerintah Kota Yogyakarta menemukan lokasi tem-

pat penitipan sampah meskipun sifatnya sementara sembari menunggu TPA Piyungan Bantul dibuka.

"Kami minta OPD terkait menyosialisasikan kebijakan menahan atau membawa sampah untuk sementara waktu. Kami mendukung dan mengapresiasi segala langkah Pemerintah terkait dengan masalah sampah. Semoga dalam minggu-minggu ini ada lokasi sementara untuk penitipan sampah," ucapnya.

Lurah Pasar Lempuyangan, Subagyo, meminta para pedagang pasar membawa pulang sampah masing-masing. Terkait cukup banyaknya sampah di pintu sisi utara Pasar Lempuyangan, menuutnya, bukan dari para pedagang. "Tidak sedikit ulah pembeli yang membawa sampah dari rumah kemudian dibuang di Pasar Lempuyangan," ujar Subagyo. (D-19-48)



BUANG SAMPAH: Tumpukan sampah dalam volume kecil ada di sejumlah lokasi. Forpi Kota Yogyakarta menduga ada warga yang membuang sampah tidak pada tempatnya akibat penutupan TPST Piyungan. (48) (Foto: Agung PW)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005